



Dewan Desak SKPD Maksimal Serap Anggaran

SEKADAU, SP - Anggota DPRD Kabupaten Sekadau, Yodi Setiawan mendesak Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk lebih fokus kepada pekerjaan fisik, terutama dari anggaran yang berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK).

"Ini sudah menjelang akhir tahun anggaran, agar pekerjaan selesai tepat waktu dan tidak numpuk di akhir tahun," katanya, Kamis (14/11).

Sebab, kata dia, serapan anggaran APBD dari DAK harus seratus persen. Jika tidak seratus persen, maka konsekwensinya pada anggaran tahun berikutnya, DAK akan dipotong oleh pemerintah pusat.

"Maka dari itu, dengan

waktu yang tersisa kurang lebih satu bulan ini hendaknya betul-betul dimaksimalkan pekerjaan di setiap dinas teknis, agar semua kegiatan fisik di lapangan betul-betul selesai," kata Yodi anggota DPRD dari Fraksi Gerindra ini

Menurut dia, saat ini serapan anggaran di sejumlah SKPD yang memiliki program fisik, masih sangat rendah. Hal ini tentu dipicu banyaknya kendala yang tidak tertangani dengan baik. Padahal, sebelum tanggal 15 Desember, Pemda sudah harus tutup buku akhir tahun anggaran.

"Jadi, saya meminta agar bupati tidak memberikan ijin keluar daerah bagi para kepala SKPD, ke-

cuali ada hal yang mendesak, misalnya dipanggil gubernur atau kementerian. Tapi kalau hanya sekedar koordinasi sebaiknya ditunda dulu," ucapnya.

"Tujuannya, agar ke-

giatan fisik bisa diawasi dengan baik, lagi pula jika ada teman-teman kontraktor mengurus administrasi bisa lancar dan tidak harus menunggu kepala dinas-nya," imbuhnya. **(akh)**



Anggota DPRD Kabupaten Sekadau Fraksi Gerindra, Yodi Setiawan